

# Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT)

Panduan lengkap cara mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan pajak dengan benar dan tepat waktu.



PENGISIAN SPT

# Bagian A - Identitas Wajib Pajak

Bagian A merupakan bagian pertama dalam pengisian SPT yang memuat data identitas Wajib Pajak. Pastikan semua informasi diisi dengan benar dan sesuai dokumen resmi.



## NPWP (16 Digit)

Menggunakan NIK sebagai NPWP sesuai ketentuan terbaru.



## Nama & Alamat

Diisi sesuai data KTP atau domisili yang terdaftar.



## Status Pribadi

Pekerjaan, status perkawinan, dan jumlah tanggungan.

# Memahami Bagian B, C, dan D dalam Formulir SPT



## Bagian B - Penghasilan Netto

Penghasilan bruto setahun dikurangi biaya jabatan yang diperbolehkan untuk mendapatkan penghasilan neto.



## Bagian C - PPh Terutang

Pajak penghasilan dalam setahun yang terutang berdasarkan hasil penghitungan tarif pajak.



## Bagian D - Kredit Pajak

PPh Pasal 21 yang telah dipotong pemberi kerja, dengan bukti potong 1721 A1 sebagai referensi.



## Bagian E & Lampiran

Bagian E menjelaskan selisih antara pajak terutang dengan kredit pajak yang sudah dipotong. Hasil perhitungan ini menentukan apakah Wajib Pajak memiliki status kurang bayar atau lebih bayar.

### **Bagian E - Kurang/Lebih Bayar**

Jika PPh terutang lebih besar dari kredit pajak, maka terjadi kurang bayar. Sebaliknya, jika kredit pajak lebih besar, maka terjadi lebih bayar.

### **Lampiran Dokumen**

Dokumen pendukung yang harus dilampirkan: Bukti potong 1721 A1 dari pemberi kerja, dan SSP (Surat Setoran Pajak) jika ada kurang bayar.

RINGKASAN

# Kesimpulan dan Penutup

## Pahami SPT

Memahami jenis-jenis SPT membantu pelaporan pajak yang tepat dan akurat.



## Diskusi & Tanya Jawab

Silakan ajukan pertanyaan atau diskusi mengenai materi yang telah disampaikan.



## Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak adalah kewajiban warga negara untuk pembangunan Indonesia.

